

KOMPETENSI GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MTs NEGERI

BARABAI

Oleh:

Siti Fatimah

Guru MTs Negeri Barabai

ABSTRACT

The issue of this study is how is the competence of Social Studies Teachers at MTsN Barabai. This research objective is to describe the pedagogic competence, personal competence, professional competence, and social competence of social studies teachers at MTsN Barabai. The method of this study used descriptive qualitative approach, describing the competence of social studies teachers of MTsN Barabai: the pedagogic competence, personal competence, professional competence, and social competence. Data in this study were collected by using (1) questionnaires, (2) observation, (3) interview, and (4) documentation. This study did not use a sample, it means that all population of social studies teachers is involved to be investigated (total sampling). The result of the study showed that pedagogic competence of social studies teachers at MTsN Barabai is 3. 28 or 82. 00 categorized into good criteria. Personal competence is 3. 54 or 88.50 categorized into good criteria. Profesional competence is 2. 98 or 74. 50 categorized into sufficient criteria and for social competence is 3. 17 or 79. 25 categorized as good criteria. Therefore, it can be concluded that the competence of social studies teachers at MTsN Barabai is 3. 24 or 81. 00 which is categorized into good criteria. In order to improve teachers' competence, social studies teachers of MTsN Barabai are suggested to improve their educational qualification by taking part in training activities.

Key Words : Competence of Teachers, Social Studies.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian pendidikan yang berkualitas adalah hak masyarakat dan peserta didik.

Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah adanya proses pembelajaran yang berkualitas, hal ini bisa dicapai ketika guru sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran memiliki kompetensi yang baik. Disinilah dituntut adanya kompetensi guru sebagai seorang pendidik yang profesional sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Sehingga secara teoritis bila semua kompetensi itu dipenuhi, maka guru akan menjadi seorang profesional yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugas atau mata pelajaran yang diampunya. Akan tetapi kenyataan tidaklah selalu menunjukkan sebagaimana yang diharapkan, hasil pengamatan terhadap guru IPS di MTs Negeri Barabai selama ini menunjukkan dalam melaksanakan tugas di sekolah guru sering mengalami masalah dalam pembelajaran. Itu berarti guru belum memiliki kompetensi yang baik sebagai seorang guru. Untuk itulah dilakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode atau pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari informasi yang faktual, mendetail, sistematis dan akurat mengenai fakta atau gejala yang ada untuk melihat keadaan dan praktek yang sedang berlangsung. Sehingga nantinya akan diperoleh gambaran tentang kompetensi guru IPS MTs Negeri Barabai. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Barabai Jalan Abdul Muis Ridhani Nomor 80 Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini bersifat *proporsive sampling*, dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, artinya seluruh populasi guru IPS MTs Negeri Barabai dijadikan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner atau angket, observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengacu pada Kemdiknas Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru. Teknik analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman yang analisis data kualitatifnya dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh, meliputi data reduction, data display, dan verifikasi data (Conclusion). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis secara keseluruhan untuk kompetensi guru IPS MTs Negeri Barabai termasuk pada kriteria baik, dengan rata-rata skor 3,24 dan nilai 81,00. Ringkasan hasil perhitungan kompetensi guru IPS MTsN Barabai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Kompetensi Guru IPS MTsN Barabai

Kompetensi	Rata-rata skor	Konversi Nilai 1-100	Kriteria
Pedagogik	3,28	82,00	Baik
Kepribadian	3,54	88,50	Baik
Profesional	2,98	74,50	Cukup
Sosial	3,17	79,25	Baik
Total	3,24	81,00	Baik

1. Kompetensi Pedagogik Guru IPS MTs Negeri Barabai

Hasil analisis rekapitulasi untuk masing-masing aspek secara terinci dianalisis berdasarkan indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Aspek : Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual

Aspek pertama ini memuat enam indikator, secara keseluruhan dari enam indikator diperoleh skor rata-rata sebesar 3,33 dikonversi nilai termasuk ke dalam kriteria baik dengan nilai 83,25 artinya untuk aspek menguasai karakteristik peserta didik, guru-guru IPS sudah dikatakan baik dalam memahami peserta didiknya.

- b. Aspek : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Aspek ini memuat enam indikator, secara keseluruhan skor rata-rata sikap diperoleh sebesar 3,08 bila dikonversi maka termasuk pada kriteria cukup. Artinya guru-guru IPS dapat dikatakan sudah cukup memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran IPS.

- c. Aspek : Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran IPS.

Aspek ketiga dari kompetensi pedagogik ini memuat empat indikator, dengan hasil rata-rata keseluruhan sebesar 3,19 (79,75/baik).

- d. Aspek : Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Aspek ini memuat sebelas indikator dengan skor rata-rata dari ke-11 indikator tersebut adalah sebesar 3,16 dan dikonversi nilai maka termasuk dalam pada kriteria baik.

- e. Aspek : Pengembangan potensi peserta didik

Aspek ini memuat tujuh indikator, secara keseluruhan untuk aspek ini skor rata-rata sikap yang diperoleh sebesar 3,14 dikonversi nilai termasuk pada kriteria baik, artinya guru sudah mampu memahami dan mengembangkan potensi peserta didik dengan baik.

f. Aspek : Komunikasi dengan peserta didik

Aspek ini memuat 6 indikator dengan hasil keseluruhan rata-rata sikap pada aspek ini sebesar 3,67(91,75/amat baik), artinya guru sudah mampu berkomunikasi dengan sempurna dan sangat memahami peserta didik.

g. Aspek : Penilaian dan evaluasi

Aspek ini memuat 5 indikator dengan hasil analisis keseluruhan skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,60 dengan konversi nilai sebesar 90 dan termasuk dalam kriteria amat baik.

Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru-guru IPS di MTsN Barabai yang terdiri dari tujuh aspek penilaian dengan masing-masing indikatornya adalah baik dengan skor rata-rata 3,28(82,00). Hal ini menyatakan bahwa guru-guru IPS sudah dapat memahami dan menguasai ketujuh aspek pedagogik dengan baik. Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Sarimaya (2009:19) menyatakan bahwa kompetensi meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sebagai seorang guru IPS kita dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki untuk peserta didik dalam pembelajaran, karena itu tinggi rendahnya kompetensi pedagogik guru IPS MTsN Barabai sangat berpengaruh terhadap peserta didiknya. Dengan baiknya kemampuan pedagogik guru sedikit banyaknya akan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian Guru MTs Negeri Barabai

a. Aspek: Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan

Aspek ini memuat 5 indikator dengan hasil analisis keseluruhan dapat di rata-ratakan skor sikap adalah sebesar 3,55(88,8/ baik), artinya guru dalam bertindak sudah sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan.

b. Aspek: Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.

Aspek ini memuat 5 indikator dengan hasil analisis keseluruhan rata-rata skor adalah sebesar 3,75 dengan konversi nilai 93,8 dan termasuk dalam kriteria amat baik. Artinya guru sudah dianggap baik dalam menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.

c. Aspek: Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru

Aspek ini memuat 8 indikator dengan hasil analisis keseluruhan untuk aspek ini skor rata-rata sikap adalah sebesar 3,31 dengan konversi nilai 82,8 dan termasuk pada kriteria baik, artinya guru untuk etos kerja, tanggungjawab dan memiliki rasa bangga sebagai guru sudah dapat dikatakan baik.

Hasil analisis penelitian untuk kompetensi kepribadian guru-guru IPS MTsN Barabai dengan ketiga aspeknya secara keseluruhan sudah tergolong baik. Guru-guru IPS sudah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan budaya, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, serta rasa bangga menjadi guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Agung, dkk (2013:55) bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang meliputi : kemampuan kontrol, etos kerja, tanggung jawab kerja, dan kode etik profesional. Artinya sebagai guru IPS kita diharapkan memiliki kepribadian yang baik untuk melahirkan karakter yang baik pula.

3. Kompetensi Profesional Guru IPS MTs Negeri Barabai

- a. Aspek : Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Aspek ini memuat 3 indikator dengan hasil analisis keseluruhan dirata-ratakan sebesar 3, 08 dengan nilai 77 dan termasuk pada kriteria baik. Artinya guru secara keseluruhan untuk aspek penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sudah dapat dikatakan baik.

- b. Aspek: mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif

Aspek ini memuat 6 indikator dengan hasil analisis keseluruhan dirata-ratakan sebesar 2, 88 dengan konversi nilai 72 dan termasuk pada kriteria cukup. Artinya untuk aspek ini guru-guru IPS MTsN Barabai untuk lebih baik lagi perlu meningkatkan kualitas akademik dan diikuti sertakan dalam diklat atau pelatihan-pelatihan yang menunjang terhadap pengembangan keprofesionalan guru.

4. Kompetensi Sosial Guru IPS MTs Negeri Barabai

- a. Aspek : Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminasi

Aspek ini memuat 3 indikator dengan hasil analisis dirata-ratakan sebesar 3, 75 (93, 8/amat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS sudah amat baik dalam bersikap dan bertindak, baik itu terhadap peserta didik, teman sejawat maupun masyarakat.

- b. Aspek : Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat

Aspek ini memuat 3 indikator dengan hasil analisis untuk aspek ini diperoleh rata-rata sikap sebesar 2, 58(64,5/kriteria cukup).

Dari data hasil penelitian untuk kompetensi sosial secara keseluruhan adalah sebesar 3,17 atau 79, 25 yang termasuk ke dalam kriteria baik. Senada dengan yang diungkapkan Artistiana (2013:27) menyatakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru,

orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Artinya sebagai guru terlebih guru IPS harusnya kita bisa menjalin komunikasi dengan baik terhadap orang tua peserta didik, masyarakat dan mampu berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun masyarakat, sehingga tujuan pendidikan pun akan mudah untuk dicapai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Pedagogik guru IPS MTs Negeri Barabai secara keseluruhan termasuk dalam kriteria baik, dengan rata-rata skor 3, 28 dan nilai 82, 00.
2. Kompetensi Kepribadian guru IPS MTs Negeri Barabai secara keseluruhan termasuk dalam kriteria baik, dengan rata-rata skor 3, 54 dan nilai 88, 50.
3. Kompetensi Profesional guru IPS MTs Negeri Barabai secara keseluruhan termasuk dalam kriteria cukup, dengan rata-rata skor 2, 98 dan nilai 74, 50.
4. Kompetensi Sosial guru IPS MTs Negeri Barabai secara keseluruhan termasuk dalam kriteria baik, dengan rata-rata skor 3, 17 dan nilai 79, 25.
5. Hasil analisis secara keseluruhan untuk kompetensi guru IPS MTs Negeri Barabai termasuk pada kriteria baik, dengan rata-rata skor 3, 24 dan nilai 81, 00.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Ersis Warmansyah. 2013. *Mewacanakan Pendidikan IPS*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- _____. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Niaga Sarana Mandiri.
- Agung, dkk. 2013. *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis Antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Arif Rahman Nugroho dan Karunia Puji Hastuti. 2013. *Konsep Geografi Dalam Pendidikan IPS*. Bandung: wahana Jaya Abadi.
- Artistiana, Rilla Nenden. 2013. *Mengenal dan Mempraktekan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: CV. Sahala Adidayatama.
- Azis, Abdul Hamka. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Herry, P. N. P. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPS Dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Wahana Jaya abadi.
- Kemdiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga kependidikan (Dirjen PMPTK).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. *Manual Mutu Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penjaminan Mutu.
- Kinchelo, Joe L. 2014. *Guru Sebagai Peneliti* (Terjemahan). Jogjakarta: IRCiSoD.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Majid, Abdul 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Oetojo, Wijono Adi. 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pada SMP Negeri Batu Licin kabupaten Tanah Bumbu tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Rachman, Aidil M. 2012. *Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan*. Tesis (tidak diterbitkan)
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarimaya, Farida. 2009. *Sertifikasi Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Siregar, S. 2010. *Statistika Deskripsi untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setia Budi. 2013. *Materi Ilmu-Ilmu sosial Untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Di SMP*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry, M. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno. Hamzah, B. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sitem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Wahyu, MS. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Banjarmasin: FKIP Unlam.
- 2014. *Penomena Sosial Pespektif Sosiologi*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo